

ABSTRAK

Ririn Elizabeth Sinaga (5113144035). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemangkasan Rambut (*Layer*) SMK Negeri 8 Medan. Program Studi Pendidikan Tata Rias. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa saat persiapan alat dan bahan kerja dalam pemangkasan rambut *increase layer*. 2) Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa saat memegang gunting dalam pemangkasan rambut *increase layer*. 3) Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa saat membentuk garis pola oval dalam pemangkasan rambut *increase layer*. 4) Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa saat mengaplikasikan teknik pemangkasan rambut *increase layer* di SMK Negeri 8 Medan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu, kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pemangkasan rambut (*layer*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel digunakan teknik total sampling, sampel dalam penelitian adalah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan sebanyak 5 orang pengamat untuk mengukur kesulitan belajar siswa pada pemangkasan rambut *increase layer*. Hasil dianalisis dengan menggunakan teknik statistik dasar yang digambarkan dalam bentuk persentase. Rata-rata hasil penelitian dari 5 orang pengamat kemudian dikategorikan sangat baik dengan skor 4, baik dengan skor 3, cukup dengan skor 2 dan kurang dengan skor 1.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil pemangkasan rambut *increase layer* sebesar 19,5% dan standar deviasi sebesar 2,09 % dengan skor tertinggi 26 dan skor terendah 16. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa dalam melakukan pemangkasan rambut *increase layer* masih tergolong cukup. Kesimpulan dalam penelitian adalah (1) sebanyak 90% siswa dikategorikan baik karena siswa sudah melengkapi alat dan bahan kerja saat pemangkasan rambut *increase layer*. Dapat disimpulkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam persiapan alat dan bahan kerja. (2) Sebanyak 47% siswa dikategorikan sangat baik dan sebanyak 43% siswa dikategorikan baik karena siswa sudah benar-benar mahir dalam memegang gunting ketika memangkas rambut *increase layer*. Dapat disimpulkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam memegang gunting. (3) Sebanyak 63% siswa diategorikan cukup karena siswa kurang tepat membentuk garis pola oval dalam pemangkasan rambut *increase layer*. Dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan saat membentuk garis pola oval. (4) Sebanyak 64% dikategorikan cukup karena siswa kurang mampu dalam mengaplikasikan teknik pemangkasan rambut *increase layer*. Dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan saat mengaplikasikan teknik pemangkasan rambut *increase layer*.